

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Hexa Global Teknologi merupakan perusahaan *game developer* yang berbasis di Indonesia dan didirikan pada tahun 2022. Perusahaan ini berfokus pada pengembangan *game* berbasis *Web3* dengan tujuan memberikan pengalaman bermain yang berbeda dan inovatif bagi para *gamers*. Latar belakang berdirinya perusahaan ini berasal dari sebuah peristiwa keluarga setelah meninggalnya nenek dari Direktur Utama, Sonny Liputra. Pada momen tersebut, keluarga besar berkumpul di Jakarta, termasuk Sonny Liputra, kakaknya, serta sepupunya yang berprofesi sebagai *game developer*. Dalam pertemuan tersebut, mereka saling berbincang mengenai aktivitas dan kesibukan masing-masing setelah lama tidak bertemu.

Dari diskusi tersebut, muncul pembahasan mengenai industri *game* digital yang saat itu tengah berkembang pesat, khususnya *game* berbasis *Web3* dengan konsep *play-to-earn*. Namun, Sonny Liputra dan tim melihat bahwa sebagian besar *game* *Web3* memiliki konsep yang serupa dan berpotensi menyebabkan pertumbuhan pengguna yang stagnan. Kekhawatiran tersebut kemudian terbukti ketika beberapa *game* *Web3* mengalami penurunan. Berangkat dari kondisi tersebut, mereka menggagas sebuah konsep baru yang lebih berkelanjutan, yaitu *competition-to-earn*. Konsep ini mengadopsi sistem kompetisi seperti pada *e-sport*, di mana pemain bertanding dan memperoleh hadiah, namun dikemas dalam skala yang lebih kasual. Konsep ini juga bertujuan untuk memperkenalkan teknologi *Web3* secara lebih mudah dipahami oleh berbagai kalangan.

Salah satu produk awal yang dikembangkan oleh PT Hexa Global Teknologi adalah aplikasi *Real Competition (ReCo)*. Aplikasi ini berisi kumpulan *game* kasual seperti *game* berbasis kecepatan, logika, dan pengetahuan umum. Melalui aplikasi ini, para pemain dapat saling berkompetisi dalam berbagai jenis permainan. Selain bersifat menghibur, *game-game* tersebut juga mengusung konsep *edutainment*, yaitu perpaduan antara pendidikan dan hiburan, sehingga secara tidak langsung dapat melatih kemampuan berpikir pemain. Identitas visual perusahaan yang menaungi pengembangan aplikasi *ReCo* ditunjukkan melalui logo resmi PT Hexa Global Teknologi yang ditampilkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo perusahaan

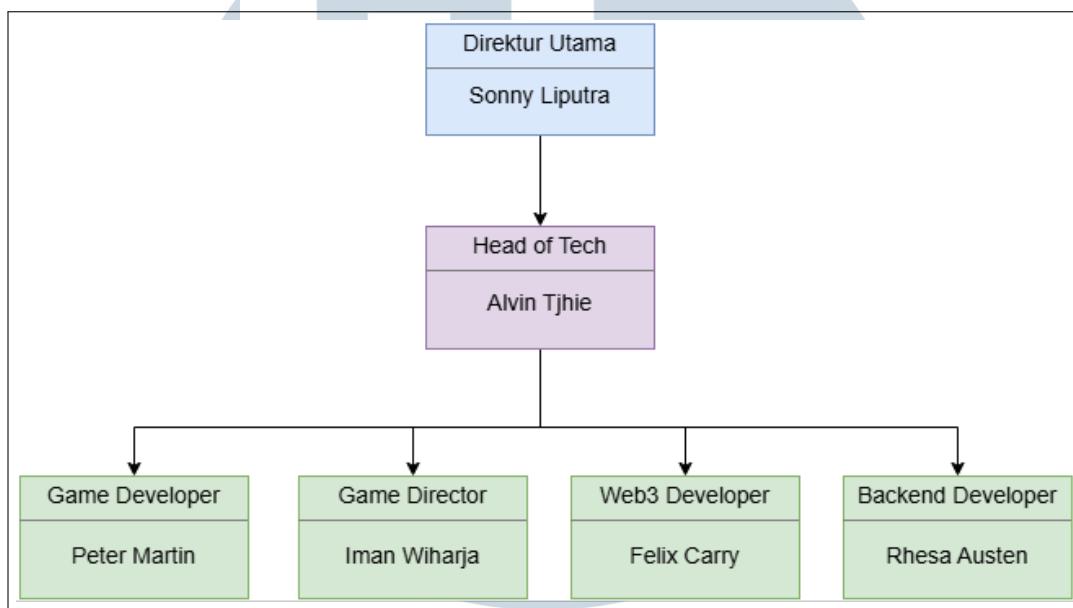
Logo PT Hexa Global Teknologi atau *Hexaplay* berbentuk heksagon dengan enam sisi yang merepresentasikan kata “*Hexa*” serta melambangkan kestabilan dan fondasi yang kuat. Bentuk heksagon tersebut kemudian dikombinasikan dengan elemen visual yang menyerupai *joystick* atau *controller* permainan. Desain ini menggambarkan identitas perusahaan sebagai pengembang *game* yang berfokus pada pengalaman bermain yang interaktif dan kompetitif. Perpaduan bentuk heksagon dan tampilan *controller* mencerminkan komitmen *Hexaplay* dalam menghadirkan inovasi *game* modern dengan pendekatan teknologi yang relevan dengan dunia *gaming*.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Hexa Global Teknologi memiliki tujuan untuk mengembangkan *game* karya anak bangsa yang mampu bersaing di tingkat global. Perusahaan berkomitmen menghadirkan produk *game* berkualitas tinggi dengan memanfaatkan teknologi modern seperti *Web3*. Melalui inovasi berkelanjutan, *Hexaplay* berupaya menciptakan pengalaman bermain yang unik, kompetitif, dan mudah diakses oleh berbagai kalangan. Dengan tujuan tersebut, PT Hexa Global Teknologi berharap dapat membawa industri *game* Indonesia ke kancah internasional.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Hexa Global Teknologi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.2, menggambarkan susunan hierarki serta pembagian peran dalam mendukung operasional perusahaan.



Gambar 2.2. Struktur perusahaan

Struktur organisasi PT Hexa Global Teknologi dipimpin oleh Direktur Utama, Sonny Liputra, yang bertanggung jawab atas penentuan arah strategis serta pengambilan keputusan utama perusahaan. Dalam pelaksanaan operasional teknis, Direktur Utama didukung oleh *Head of Tech*, Alvin Tjhie, yang mengoordinasikan pengembangan teknologi dan memastikan kualitas produk *game* yang dikembangkan. Di bawah *Head of Tech* terdapat beberapa divisi, yaitu *Game Developer* yang dipegang oleh Peter Martin dan berfokus pada pengembangan teknis permainan, serta *Game Director* oleh Iman Wiharja yang bertanggung jawab mengarahkan konsep dan alur permainan. Selain itu, terdapat divisi *Web3 Developer* yang dikelola oleh Felix Carry dengan fokus pada pengembangan teknologi berbasis *Web3*, serta *Backend Developer* yang dipegang oleh Rhesa Austen yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan sistem *backend* dan basis data untuk mendukung kinerja aplikasi secara keseluruhan.